

## Analisis Tantangan Pembelajaran Matematika Online Pada Siswa Kelas 6 SDN Sidorejo 04

Maulida Dedek Budi'ani<sup>1</sup>, M. Anas Thohir<sup>2</sup>

Universitas Negeri Malang

e-mail: maulida.dedek.2001516@students.um.ac.id<sup>1</sup>, anas.thohir.fip@um.ac.id<sup>2</sup>

**Received** : 10 Mei 2022

**Re6ewed** : 12 Juli 2022

**Accepted** : 18 Agustus 2022

**Published** : 30 September 2022

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to analyze the challenges faced by students in online mathematics learning and provide alternative solutions to overcome these challenges. This study uses a qualitative approach using a purposive sampling method. Data collection techniques in the form of interviews with one of the teachers and questionnaires given to all 6th grade students at SDN Sidorejo 04. The results of the research that has been carried out are the challenges faced in online mathematics learning, namely difficulties in understanding the material, unstable signal constraints, and unclear explanation of the material. Some solutions that can be sought are the application of appropriate learning methods, use of appropriate learning media, provision of modules, materials and various practice questions, awareness of students to improve their learning, and parental participation to provide motivation to learn and provide appropriate infrastructure.*

**Keywords:** 6th grade students, challenges of learning mathematics, online mathematics learning, solutions to overcome.

### ABSTRAK

*Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tantangan yang dihadapi siswa pada pembelajaran matematika secara online dan memberikan alternatif solusi untuk mengatasi tantangan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data berupa wawancara kepada salah satu guru dan kuesioner yang diberikan kepada seluruh siswa kelas 6 di SDN Sidorejo 04. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah tantangan yang dihadapi pada pembelajaran matematika secara online yaitu kesulitan dalam memahami materi, kendala sinyal yang tidak stabil, dan penjelasan materi yang kurang jelas. Beberapa solusi yang dapat diupayakan yaitu penerapan metode pembelajaran yang sesuai, penggunaan media pembelajaran yang tepat, pemberian modul, materi dan berbagai latihan soal, kesadaran dari siswa untuk meningkatkan belajarnya, serta partisipasi orang tua untuk memberikan motivasi belajar dan memberikan saranan prasarana yang sesuai.*

**Kata Kunci:** pembelajaran matematika online, siswa kelas 6, solusi mengatasi, tantangan pembelajaran matematika.

## PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman pendidikan terus mengalami perubahan yang signifikan. Perubahan tersebut dilakukan sebagai bentuk upaya untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesungguhnya. Pendidikan menjadi bagian penting dari kehidupan manusia dan pencapaian pembangunan suatu bangsa (Mustadi, 2020). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Pada umumnya

pendidikan yang ditempuh adalah jalur pendidikan formal berupa kegiatan pembelajaran ataupun pelatihan di tingkat SD, SMP, dan SMA.

Saat ini kegiatan pembelajaran termasuk matematika sering dilakukan secara online atau biasa disebut dengan pembelajaran jarak jauh termasuk di sekolah dasar. Hal tersebut dilakukan karena situasi yang terjadi saat ini yaitu pandemi Covid-19. Pembelajaran online dimaksudkan untuk melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19 serta mencegah penyebaran dan penularan Covid-19. Menurut Munir

(2009), pembelajaran online adalah kegiatan pembelajaran yang tidak terjadi kontak dalam bentuk tatap muka langsung antara pengajar dan pembelajar. Sehingga pembelajaran jarak jauh atau daring menjadi pilihan utama saat ini sebagai proses kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar.

Namun permasalahan yang terjadi saat ini banyak siswa yang masih kesulitan untuk belajar secara online, terutama pada kegiatan pembelajaran matematika. Hal ini karena matematika sebagai mata pelajaran melibatkan banyak rumus, simbol, gambar, dan penjelasan sehingga menjadi tantangan pada pembelajaran online (Huzaimah & Amelia, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Purwanto, dkk (2020), menyatakan bahwa salah satu dampak yang jelas adalah kesulitan belajar yang dialami siswa selama proses pembelajaran jarak jauh. Siswa merasa tertekan saat belajar jarak jauh apalagi ditambah dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai di rumah. Banyak dijumpai siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi matematika termasuk siswa di kelas 6 SD. Hal ini sangat disayangkan karena siswa kelas 6 memerlukan perhatian khusus untuk persiapan ke jenjang berikutnya yaitu SMP.

Berdasarkan kondisi yang terjadi terkait pembelajaran matematika secara online serta kajian dari beberapa teori di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tantangan yang dihadapi siswa pada pembelajaran matematika secara online. Dengan diketahui tantangan atau permasalahan tersebut maka diharapkan dapat diupayakan alternatif solusi untuk mengatasinya sehingga pembelajaran matematika secara online dapat berjalan efektif.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pandemi Covid-19**

Negara-negara di dunia sedang dilanda virus Covid-19 sejak tahun 2020 yang berdampak bagi seluruh aspek kehidupan. Menurut Susilo (2020), Covid-19 atau yang disebut corona virus merupakan virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Penyebab dari munculnya virus ini masih belum diketahui secara pasti, namun kasus pertama dari Covid-19 dikaitkan dengan adanya pasar ikan di Wuhan, China (Rothan & Byrareddy, 2020). Kasus Covid-19 pertama kali dilaporkan pada bulan Desember tahun 2019. Kemudian mulai meningkat pesat sejak 31 Desember 2019 sampai 3 Januari 2020 dengan dilaporkannya 44 pasien. Sehingga belum sampai satu bulan, virus Covid-19 sudah menyebar di berbagai provinsi di China dan berbagai negara seperti Korea Selatan, Jepang, dan Thailand (Huang & dkk, 2020).

Setelah itu corona virus menyebar luas ke berbagai penjuru dunia hingga tidak kurang dari 190 negara menjadi terdampak.

Sebanyak 2 kasus muncul pertama kali di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 (WHO, 2020). Kemudian pada tanggal 17 Mei 2020, Indonesia mengkonfirmasi kasus sebanyak 17.520 orang dan sebanyak 4.129 orang telah dinyatakan sembuh (Permana, 2020). WHO merekomendasikan untuk melakukan proteksi dasar yang telah diterapkan di berbagai dunia dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19. Selain itu pemerintah Indonesia selalu menggalakkan aturan cuci tangan menggunakan sabun dan air maupun alkohol, penerapan social distancing dengan menjaga jarak, menggunakan masker, dan berobat ketika memiliki keluhan sesuai kategori suspect.

### **Pembelajaran Online**

Munculnya virus Covid-19 berdampak pada seluruh sektor kehidupan di dunia. Dampak yang terjadi dari adanya Covid-19 yaitu pada bidang ekonomi, pariwisata, sosial, dan tidak terkecuali pendidikan. Hal ini terlihat dari kebijakan pemerintah tentang penutupan sekolah untuk melindungi peserta didik dan mencegah penularan Covid-19 karena lingkungan sekolah merupakan tempat bertemunya ratusan peserta didik sehingga menjadikan virus atau penyakit dapat menyebar lebih cepat (Sintema, 2020). Menurut Dewi (2020), pembelajaran daring atau bisa disebut dengan pembelajaran online adalah pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya memanfaatkan jaringan internet. Pembelajaran online dilakukan agar kegiatan pendidikan dapat terus berjalan meskipun dalam masa pandemi. Kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran online juga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Pembelajaran online telah dilakukan di berbagai jenjang pendidikan, termasuk di Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran online menyebabkan guru, peserta didik serta orang tua atau wali murid merasakan dampak dari adanya Covid-19. Pembelajaran online yang dilakukan di SD lebih memerlukan bimbingan dari orang tua karena kegiatan lebih banyak dilakukan di rumah. Dengan adanya pembelajaran online diharapkan peserta didik mempunyai kesempatan belajar dimanapun dan kapanpun. Pembelajaran online ini merupakan sebuah inovasi dalam pendidikan untuk menyediakan sumber belajar yang bervariasi. Menurut Dewi L. (2017), pembelajaran online menjadi alternatif solusi untuk melakukan proses belajar mengajar secara efektif dan

efisien dalam memenuhi kebutuhan peserta didik. Guru dan siswa dapat memanfaatkan beberapa aplikasi seperti google classroom, zoom, whatsapp group, dan lain sebagainya. Namun menurut Nakayama et al., (2006), tingkat keberhasilan pembelajaran online juga tergantung dari faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. Implementasi dari pembelajaran online dapat berjalan dengan baik jika guru, peserta didik, dan orang tua dapat bekerja sama.

### **Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar**

Di Indonesia matematika selalu diajarkan dalam berbagai jenjang pendidikan baik di SD, SMP, SMA, maupun pada tingkat perguruan tinggi. Menurut Wandini & Banurea (2019), pembelajaran matematika merupakan kegiatan mempelajari ilmu pengetahuan dengan melibatkan pikiran serta aktivitas dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan menyampaikan suatu informasi atau gagasan menggunakan nalar dan memiliki rencana terstruktur. Prinsip belajar matematika menurut Solichin (2006) ada tiga. Pertama, yaitu perhatian dan motivasi sebagai pendorong aktivitas belajar peserta didik. Kedua, yaitu keaktifan sebagai sikap positif dan daya penggerak peserta didik untuk berinisiatif melakukan aktivitas belajar. Ketiga, yaitu perlu terlibat langsung dan berpengalaman supaya anak dapat membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas yang ada. Dalam pembelajaran matematika terdapat ide abstrak serta penggunaan simbol yang disusun secara hierarkis dan penalaran yang deduktif. Pembelajaran matematika menuntut kegiatan mental yang relatif tinggi (Karso, 2014). Oleh karena itu peserta didik harus senantiasa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Menurut Anwar (2012), guru memegang peran dan kedudukan yang penting dalam melaksanakan proses pendidikan. Guru harus menguasai dan mengembangkan metode belajar yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Penerapan pembelajaran matematika di sekolah dasar terbagi menjadi dua. Pertama, di kelas I, II, dan III pembelajaran matematika diintegrasikan dengan pembelajaran tematik. Kedua, di kelas IV, V, VI pembelajaran matematika sudah berdiri sendiri. Hal ini dimaksudkan agar penguasaan kompetensi matematika dapat lebih mendalam. Pembelajaran matematika di SD saat pandemi COVID-19 juga dilakukan secara online atau daring. Sehingga guru dan peserta didik saling bekerjasama untuk dapat menciptakan pembelajaran yang efektif di tengah pandemi.

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengkaji tentang tantangan yang dihadapi siswa kelas 6 di SDN Sidorejo 04 pada pembelajaran matematika secara online. Hal ini dilakukan dengan menganalisis secara mendalam tentang tantangan atau permasalahan apa saja yang dihadapi siswa pada pembelajaran matematika secara online. Metode kualitatif menghasilkan data yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2007). Sehingga melalui pendekatan ini akan diperoleh uraian yang mendalam mengenai tantangan atau permasalahan yang dihadapi siswa pada pembelajaran matematika secara online.

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan memilih tempat dan responden. Penelitian ini bertempat di SDN Sidorejo 04 di Kabupaten Blitar dengan melibatkan seluruh siswa kelas 6 dan seorang guru kelas 6 di SD tersebut. Siswa yang menjadi partisipan adalah seluruh siswa kelas 6 dikarenakan jumlah siswa dalam satu kelas hanya berjumlah 11 anak. Sehingga dengan demikian dapat diketahui permasalahan apa yang dihadapi siswa kelas 6 pada pembelajaran matematika secara online.

Teknik pengambilan data yang digunakan adalah wawancara terhadap guru dan penyebaran kuesioner kepada siswa kelas 6 di SDN Sidorejo 04. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur sehingga dapat diketahui secara lebih mendalam terkait bagaimana sistem pembelajaran matematika secara online. Kemudian untuk kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan terkait permasalahan yang dihadapi siswa dibuat secara online melalui google form yang kemudian disebarakan kepada siswa kelas 6.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan penyebaran kuesioner, maka dapat dianalisis berbagai temuan dengan memodifikasi teori yang telah ada sehingga membentuk teori baru terkait tantangan yang dihadapi siswa kelas 6 di SDN Sidorejo 04 pada pembelajaran matematika secara online.

Wawancara dilakukan secara langsung bersama seorang guru kelas 6 di SDN Sidorejo 04 dengan rincian pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana sistem pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19? Jawaban dari guru adalah *"Pembelajaran dilakukan 50%. Maksudnya di sini kan biasanya kelas 6 pulang jam 12 siang, tapi sekarang menjadi jam 11. Pembelajaran untuk*

- hari senin – jumat dilakukan secara luring, sedangkan di hari sabtu dilakukan secara daring.”
2. Apa keuntungan dari sistem pembelajaran yang dilakukan? Jawaban dari guru adalah “Keuntungan dari sistem pembelajaran ini ya meskipun dalam masa pandemi, kegiatan pembelajaran masih bisa dilakukan. Jika dilakukan full secara online kan hanya di rumah. Naahh dengan adanya sistem 50% ini menjadi lebih baik karena masih bisa melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah.”
  3. Apa kelemahan dari sistem pembelajaran yang dilakukan? Jawaban dari guru adalah “Dikarenakan pembelajarannya banyak menggunakan HP, kelemahannya itu ada siswa yang HP nya dibuat untuk bermain game saat kegiatan pembelajaran. Kelemahan lain yaitu ada beberapa siswa yang tidak punya HP sehingga terkadang ya saya pinjami HP saya dan terkadang ada yang pinjam HP temannya.”
  4. Apa saja materi matematika yang harus dipelajari? Jawaban dari guru adalah “Materi matematika yang harus dipelajari siswa di kelas 6 adalah materi bangun ruang yang meliputi sifat-sifat, jaring-jaring, luas permukaan, dan volume.”
  5. Apa jenis metode yang diterapkan dalam pembelajaran matematika secara daring? Jawaban dari guru adalah “Metode yang saya gunakan yaitu menerangkan langsung atau ceramah dan diskusi kelompok. Metode ceramah saya lakukan ketika menjelaskan tentang rumus-rumus. Sedangkan untuk diskusi dilakukan ketika ada penugasan. Biasanya saya memberikan soal dari buku dan soal yang saya buat sendiri kemudian siswa mengerjakan soal dengan cara diskusi.”
  6. Apakah terdapat model dan media yang diterapkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran matematika? Jawaban dari guru adalah “Model pembelajaran yang saya lakukan yaitu pembelajaran tematik seperti yang diberlakukan oleh pihak sekolah dan sesuai dengan buku tematik yang tersedia. Untuk media nya saya menggunakan media berupa model tiruan dari bangun ruang yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Media lain saya menggunakan dokumen materi yang saya kirimkan di grup WhatsApp. Biasanya saya akan mengirim materi h-1 sebelum kegiatan pembelajaran.”

7. Apa harapan terhadap siswa agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif? Jawaban dari guru adalah “Harapan saya ya siswa mampu menguasai materi matematika dengan baik dan lebih sungguh-sungguh dalam belajar. Harapan saya yang lain yaitu siswa mau mempelajari dan mengingat kembali materi matematika dari kelas 4 dan 5 sebagai kunci kelanjutan materi di kelas 6 sehingga lebih mudah untuk melakukan kegiatan pembelajaran matematika.”

Untuk data kuesioner ditujukan kepada seluruh siswa kelas 6 di SDN Sidorejo 04 melalui link berikut <https://forms.gle/apZnhmiwzzFtAQuF8>. Hasil dari kuesioner adalah sebagai berikut.

Responden adalah seluruh siswa kelas 6 di SDN Sidorejo 04 yang berjumlah 11 anak.

**Tabel 1.** Identitas Responden

No	Inisial	Jenis kelamin
1	SPN	P
2	rj	P
3	NJ	P
4	Oc	P
5	Ab	L
6	z	P
7	MLN	P
8	DL	P
9	Anonymous	L
10	SAP	P
11	DD	P

Sumber: data sekunder diolah, 2022

Kemudian jawaban dari responden terkait keusioner yang diberikan, disajikan dalam bentuk tabel deskripsi. Tabel jawaban responden dibagi menjadi tiga tabel sesuai dengan indikator.

**Tabel 2.** Jawaban Kuesioner Responden

Responden	Belajar matematika secara mandiri menggunakan sumber referensi yang dicari sendiri	Guru menjelaskan materi matematika melalui aplikasi google meet ataupun zoom	Guru memberikan sumber referensi belajar	Guru memberikan pembelajaran privat bagi siswa yang merasa kesulitan memahami materi	Guru menerapkan sistem pembelajaran yang tepat	Siswa mudah memahami materi matematika selama pembelajaran online
SPN	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
rj	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
NJ	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
Oc	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
Ab	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
z	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
MLN	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya
DL	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
Anonymous	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya
SAP	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
DD	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak

Sumber: data sekunder diolah, 2022

**Tabel 3.** Jawaban Kuesioner Responden

Responden	Pendapat siswa tentang pembelajaran matematika secara online	Apakah siswa memiliki cara atau metode tersendiri untuk belajar matematika selama pembelajaran online	Media pembelajaran yang digunakan pada kegiatan pembelajaran matematika secara online
SPN	Susah untuk memahami	Menggunakan ruang guru dan youtube.	Modul dan video rekaman
rj	Sulit untuk dipahami, karena kecilnya kesempatan untuk bertanya secara langsung atau mengulang materi.	Melihat berbagai video pembelajaran.	Media online.
NJ	Tidak optimal	Tidak	6dio penjelasan.
Oc	Agak sedikit bingung terutama pada materi yang sulit dan mengutamakan pada hafalan rumus apalagi dilakukan online, pembelajaran kurang maksimal mungkin karena sinyal dll	Dengan melihat youtube, atau membaca buku, dan ikut bimbel.	Youtube dan video pembelajaran.
Ab	Kegiatan secara online saya rasa masih sulit untuk dilakukan karena kegiatan pembelajaran menjadi kurang seru. Selain itu, dalam pembelajaran banyak tidak pahamnya.	Tidak	WhatsApp

z	Pembelajaran secara online sulit dipahami, karena terkadang sulit untuk fokus pada suatu materi.	Menonton tutorial youtube.	Youtube.
MLN	Sedikit sulit karena penjelasannya harus lewat online kadang sinyalnya putus-putus.	Tidak	vidio buku dan contoh-contoh soal dan penyelesaiannya.
DL	Kurang efektif	Belajar mandiri dengan mencari sumber dari internet.	video pembelajaran dan penugasan.
Anonymous SAP	Kurang efektif Kurang setuju karena kurang efektif	Melihat video dari youtube. Ikut les.	Handphone. video.
DD	Kadang kurang paham karena tidak diajari secara langsung.	Jika tidak paham tanya kepada ibu ata cari di internet.	Buku, video, dan latihan soal.

Sumber: data sekunder diolah, 2022

**Tabel 4.** Jawaban Kuesioner Responden

Responden	Tantangan atau permasalahan yang dihadapi oleh siswa selama pembelajaran matematika secara online	Akibat yang dialami oleh siswa dengan adanya tantangan atau permasalahan tersebut	Harapan terhadap guru agar kegiatan pembelajaran matematika dapat berjalan lebih efektif
SPN	Gangguan sinyal	Terhambat kelas sehingga kurang bisa mengikuti pelajaran dengan baik.	Menggunakan media atau metode yang mudah dipahami meskipun pembelajaran online.
rj	Tidak meratanya akses internet sehingga pembelajaran kurang efektif.	Sulit memahami materi, merasa tertinggal oleh teman-teman.	Belajar sesuai kesepakatan kelas mengenai metode, cara, media dll.
NJ	Tidak bisa dijelaskan secara langsung.	Menjadi kurang paham pelajaran.	Tidak tahu.
Oc	Susah sinyal	Penjelasan guru kurang bisa dipahami.	Mungkin jika ada video pembelajaran lebih memudahkan siswa yang kesulitan sinyal atau kesulitan memahami materi dengan cepat karena dengan video pembelajaran, pembelajaran matematika dapat diulang dan diakses kapan pun sampai siswa paham.
Ab	Kurang leluasa bertanya dan tidak bisa fokus.	Tidak paham materi.	Pembelajaran dilakukan secara offline saja.
z	Sulit memahami materi, sinyal terkadang kurang stabil.	Materi tidak sepenuhnya bisa dipahami, terkadang bingung dengan penjelasan guru, sering mengantuk waktu	Guru lebih interaktif kepada siswa.

MLN	Penjelasan materi kurang jelas, susah sinyal kadang terlambat mengumpulkan tugas.	kelas. Kurang paham materi, terlambat mengumpulkan tugas.	Beberapa kali melakukan pertemuan offline secara bergantian.
DL	Sulit memahami materi.	Kurang memahami materi.	Semoga guru lebih kreatif dalam proses pembelajaran khususnya matematika.
Anonymous	Sulit memahami materi.	Kurang menguasai materi.	Dijelaskan secara langsung, tidak secara online.
SAP	Kurang memahami materi	Kurang paham.	Dijelaskan lebih detail dan menggunakan contoh yang mudah dipahami.
DD	Sinyal susah, materi yang guru berikan kurang, banyak tugas	Menghambat pembelajaran, kurang paham, capek mengerjakan tugas.	Tidak terlalu banyak tugas, lebih banyak menjelaskan.

Sumber: data sekunder diolah, 2022

## Pembahasan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan penyebaran kuesioner, maka dapat dianalisis berbagai temuan dengan memodifikasi teori yang telah ada sehingga membentuk teori baru terkait tantangan yang dihadapi siswa kelas 6 di SDN Sidorejo 04 pada pembelajaran matematika secara online.

Hasil wawancara secara langsung bersama seorang guru kelas 6 dapat diketahui bahwa pembelajaran jarak jauh di SDN Sidorejo 04 dilakukan secara 50% dengan cara siswa dipulangkan lebih awal dari biasanya. Pembelajaran untuk hari senin-jumat dilakukan secara luring sedangkan untuk hari sabtu dilakukan secara daring.

Sistem pembelajaran yang dilakukan tersebut memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dari sistem pembelajaran yang diterapkan di SDN Sidorejo 04 adalah meskipun di masa pandemi, kegiatan pembelajaran secara tatap muka tetap bisa dilakukan. Sehingga kegiatan pembelajaran luring lebih baik dilakukan secara 50% dibandingkan pembelajaran yang dilakukan secara daring. Adapaun kelemahan dari sistem pembelajaran yang diterapkan adalah dikarenakan kegiatan pembelajaran banyak yang menggunakan media Handphone, maka sering dijumpai siswa yang bermain game. Selain itu terdapat siswa yang tidak mempunyai Handphone sehingga sedikit menghambat kelancaran kegiatan pembelajaran matematika.

Materi matematika yang dipelajari di kelas 6 yaitu terkait materi bangun ruang yang meliputi sifat-sifat, jaring-jaring, luas permukaan, dan volume. Jenis metode yang diteapkan pada pembelajaran matematika adalah ceramah dan diskusi kelompok. Metode ceramah

dilakukan ketika guru menjelaskan tentang rumus-rumus. Kemudian untuk metode diskusi dilakukan ketika siswa diberi tugas berupa mengerjakan soal-soal matematika. Model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran tematik sesuai dengan kebijakan sekolah dengan menggunakan media pembelajaran berupa model tiruan dari bangun ruang yang telah disediakan oleh pihak sekolah SDN Sidorejo 04. Selain itu guru kelas 6 juga menggunakan media lain berupa dokumen materi yang biasanya dikirim satu hari sebelum kegiatan pembelajaran melalui grup WhatsApp.

Guru kelas 6 di SDN Sidorejo 04 memiliki harapan terhadap siswa untuk lebih menguasai materi matematika dengan baik dan lebih bersungguh-sungguh dalam belajar. Selain itu sebaiknya siswa bersedia untuk mempelajari dan mengingat kembali materi matematika mulai dari kelas 4 dan 5 sebagai kunci kelanjutan materi di kelas 6.

Kemudian untuk data hasil kuesioner yang ditujukan kepada seluruh siswa kelas 6 di SDN Sidorejo 04 menunjukkan bahwa rata-rata siswa kelas 6 di SDN Sidorejo 04 belajar matematika secara mandiri menggunakan buku teks matematika dan referensi sumber lain yang dicari siswa sendiri. Selain itu guru kelas 6 di SDN Sidorejo 04 dalam menjelaskan materi matematika tidak secara online melalui aplikasi google meet ataupun zoom. Guru memberikan sumber referensi belajar misalnya modul, video pembelajaran, ataupun latihan soal kepada para siswa. Kemudian siswa beranggapan bahwa guru kelas 6 di SDN Sidorejo 04 tidak memberikan pembelajaran privat di rumah bagi siswa yang merasa kesulitan untuk memahami materi. Menurut siswa, guru

telah menerapkan sistem pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran matematika secara online.

Siswa kelas 6 di SDN Sidorejo 04 mengalami kesulitan untuk memahami materi matematika selama pembelajaran online. Mereka tidak setuju dengan pembelajaran matematika yang dilakukan secara online. Hal ini karena siswa beranggapan pembelajaran yang dilakukan secara online menjadi kurang efektif dan siswa merasa kesulitan dalam memahami materi. Oleh karena itu siswa kelas 6 di SDN Sidorejo 04 yang memiliki cara atau metode untuk belajar matematika yaitu dengan melihat video pembelajaran dari youtube, mencari sumber atau referensi dari internet, bertanya kepada orang tua dan mengikuti bimbingan belajar. Guru juga menggunakan media pembelajaran berupa modul, buku, latihan soal, Handphone, WhatsApp, dan video pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran matematika secara online.

Tantangan atau permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas 6 di SDN Sidorejo 04 selama pembelajaran matematika secara online adalah kesulitan dalam memahami materi, kendala sinyal yang tidak stabil, dan penjelasan materi yang kurang jelas. Akibat yang dialami oleh siswa dengan adanya tantangan atau permasalahan tersebut adalah siswa menjadi kurang memahami materi dan sulit untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Harapan siswa kelas 6 terhadap guru agar kegiatan pembelajaran matematika dapat berjalan lebih efektif adalah dengan cara guru mampu menggunakan metode mengajar dan media pembelajaran yang sesuai. Selain itu sebaiknya kegiatan pembelajaran dilakukan secara offline agar siswa lebih bisa memahami materi.

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang dialami siswa pada pembelajaran matematika secara online adalah perlu adanya metode pembelajaran yang sesuai. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi matematika. Selain itu perlu adanya penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu video pembelajaran, penggunaan aplikasi zoom ataupun google meet agar guru dapat menjelaskan materi secara langsung, modul ataupun materi dari guru, serta berbagai latihan soal sehingga dapat lebih memudahkan pemahaman siswa.

Selain itu perlu adanya kesadaran dari siswa untuk meningkatkan belajarnya dengan cara mempelajari dan mengingat kembali materi dari kelas 4 dan 5. Hal ini dikarenakan materi matematika dari kelas 4 dan 5 menjadi kunci kelanjutan materi matematika yang dipelajari di kelas 6. Siswa kelas 6 harus membiasakan untuk berlatih

menghitung perkalian dan pembagian agar lebih cepat ketika menghitung luas ataupun volume pada materi bangun ruang. Orang tua juga harus memberikan motivasi belajar kepada anaknya agar lebih semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Kebutuhan berupa sarana dan prasarana yang diperlukan anaknya untuk kegiatan pembelajaran sebaiknya juga harus diupayakan. Dengan berbagai solusi di atas diharapkan dapat mengatasi segala tantangan atau permasalahan yang dihadapi siswa sehingga kegiatan pembelajaran matematika di kelas 6 dapat berjalan lebih efektif dan siswa dapat memahami materi matematika dengan baik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan, kesimpulan yang dapat diambil adalah tantangan yang dihadapi siswa kelas 6 pada pembelajaran matematika secara online yaitu kesulitan dalam memahami materi, kendala sinyal yang tidak stabil, dan penjelasan materi yang kurang jelas. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi kurang memahami materi dan sulit untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu perlu dilakukan alternatif solusi untuk mengatasinya, yaitu berupa penerapan metode pembelajaran yang sesuai, penggunaan media pembelajaran yang tepat, pemberian modul, materi serta berbagai latihan soal. Selain itu siswa juga perlu meningkatkan belajarnya untuk mengingat kembali materi matematika mulai dari kelas 4 dan 5 sebagai kunci kelanjutan materi di kelas 6 serta membiasakan untuk berlatih menghitung perkalian dan pembagian. Orang tua juga perlu memberikan motivasi serta mengupayakan sarana dan prasarana belajar agar anaknya lebih semangat mengikuti kegiatan pembelajaran.

Saran dari peneliti terkait tantangan atau permasalahan yang dihadapi siswa kelas 6 di SDN Sidorejo 04 pada kegiatan pembelajaran matematika adalah sebaiknya guru menerapkan strategi pembelajaran yang tepat. Selain itu siswa juga memiliki kesadaran untuk meningkatkan belajarnya. Bagi orang tua harus memfasilitasi anaknya dan memberikan motivasi agar anak lebih semangat belajar. Untuk kegiatan penelitian selanjutnya sebaiknya mengkaji tentang metode ataupun media yang sebaiknya digunakan pada pembelajaran matematika utamanya pembelajaran online materi bangun ruang di kelas 6 sekolah dasar.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, Z. (2012). Pelaksanaan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 5(2), 24–32.
- Dewi, L. (2017). *Edutech*, Tahun 16, Vol.16, No.2, Juni 2017. 16(2), 205–221.
- Dewi, W. A. F. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI. *Jurnal Ilmu Pendidikan Volume*, 2(1), 55–61.
- Huang, & dkk. (2020). *Articles Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China*. 497–506. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5)
- Huzaimah, P. Z., & Amelia, R. (2021). *Hambatan yang Dialami Siswa Dalam Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi COVID-19*. 05(01), 533–541.
- Karso, H. (2014). *Pembelajaran Matematika di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rodakarya.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mustadi, A. dkk. 2020. *Landasan Pendidikan Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Nakayama, M., Yamamoto, H., & Santiago, R. (2006). *The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students*. 5(3), 195–206.
- Permana, R. H. (2020, Mei 17). Data Kasus Corona di Indonesia 17 Mei 2020 Per Pukul 16.00 WIB. Retrieved from <https://news.detik.com/berita/d-5018410/data-kasus-corona-di-indonesia-17-mei-2020-per-pukul-1600-wib>.
- Purwanto, & dkk. (2020). *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. 2, 1–12.
- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease ( COVID-19 ) outbreak. *Journal of Autoimmunity*, 109(February), 102433. <https://doi.org/10.1016/j.jaut.2020.102433>
- Sintema, E. J. (2020). *Effect of COVID-19 on the Performance of Grade 12 Students : Implications for STEM Education*. 16(7), 1–6.
- Solichin, M. M. (2006). BELAJAR DAN MENGAJAR DALAM PANDANGAN AL-GHAZÂLÎ Mohammad Muchlis Solichin. *Tadrîs*, 1 (2).
- Susilo, A. (2020). *Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures*. 7(1), 45–67.
- Wandini, R. R., & Banurea, O. K. (2019). *PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK CALON GURU MI / SD*. Medan: CV. Widya Puspita.
- World Health Organization. (2020, Maret 2). Situation Report. Retrieved from [https://www.who.int/docs/defaultsource/coronaviruse/situation-reports/20200302-sitrep-42-Covid-19.pdf?sfvrsn=224c1add\\_2](https://www.who.int/docs/defaultsource/coronaviruse/situation-reports/20200302-sitrep-42-Covid-19.pdf?sfvrsn=224c1add_2).